

ABSTRAK

Yunita, Intan Puspa. 2015. **Hubungan Tingkat Kecemasan Masyarakat Dan Sikap Masyarakat Terhadap Tindakan Pasung Pada Penderita Skizofrenia (Studi Kasus Di Dusun Tegowangi, Desa Tegowangi)**. Tugas Akhir, Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Ns. Heni Dwi.W, S.Kep,M.Kep.,Sp.Kep.J. (2) Kuswanto Rusca Putra, S.Kep, M.Kep.

Skizofrenia merupakan penyakit gangguan jiwa berat, masyarakat diperlukan penderita dalam hubungan sosial. Masyarakat cenderung takut dan cemas dalam menghadapi penderita karena dikhawatirkan dapat mencederai. Penderita skizofrenia sebanyak 103 orang pernah di pasung di Kabupaten Kediri (Dinas Kesehatan Kab.Kediri, 2014). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat kecemasan masyarakat dan sikap masyarakat terhadap tindakan pasung pada penderita skizofrenia dengan menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dipilih dengan teknik *cluster proportional sampling* dengan kriteria inklusi dan didapatkan sampel sejumlah 88 orang. Hasil penelitian didapatkan jumlah sebagian besar masyarakat mengalami kecemasan ringan 51 orang (70,8%) dalam menghadapi penderita skizofrenia dan sebagian besar bersikap positif apabila dilakukan pasung 56 orang (77,8%). Berdasarkan uji *rank spearman* menggunakan *p-value* $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang sedang antara dua variabel. Selain itu, karena koefisien korelasi didapatkan hasil 0,228 dan bernilai positif, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah searah dimana semakin tinggi tingkat kecemasan masyarakat, semakin setuju sikap masyarakat apabila dilakukan tindakan pasung pada penderita skizofrenia. Saran pelibatan masyarakat dalam penyuluhan dan promosi kesehatan tentang cara menghadapi dan merawat penderita skizofrenia diperlukan untuk menambah informasi masyarakat dalam menghadapi penderita skizofrenia.

Kata kunci: skizofrenia, kecemasan, sikap, pasung.

ABSTRACT

Yunita, Intan Puspa. 2015. **The level of anxiety relations community and the attitude of society towards pasung on schizophrenic (a case study in tegowangi hamlet, village tegowangi)**. Final Project, Department of Nursing Faculty of Medicine, University of Brawijaya. Advisor: (1) Ns.Heni Dwi.W, S.Kep, M.Kep. , Sp.Kep.J. (2) Kuswanto Rusca Putra S.kep, M.Kep.

Schizophrenia is a disease affecting the brain and led to the mind , preception , emotion , movement , and strange and disturbing behavior , schizophrenic tending to hung with others , in addition to the family the community needed patients in social intercourse. Communities tend to be afraid to face of schizophrenic because it was feared could wounded. The 103 schizophrenic people in the district of kediri ever had been restrained (Kediri Health , 2014). The purpose of this research is to know the level of anxiety relations against the action of the community and and the attitude of society towards restrain on schizophrenic using cross sectional method the sample was chosen by applying a technique sample clusters of proportional the sampling method of inclusion criteria and obtained a number of people sample 88 .The research results obtained the number of most of the people experiencing mild anxiety 51 people (70,8%) in the face of schizophrenic And the majority of act positively if adopted stocks 56 visitors (77,8%). Based on the rank spearman use p-value 0,002 & it; 0.05 , then H_0 were rejected and H_1 received which means there is a relationship that is being between two variables. In addition , because a correlation coefficient 0,228 and obtained the results are positive , so can be concluded that relations between the two variable is anxiety in line where higher the level the community , the higher positiveness the people if done the act of restrain by those with schizophrenia

Keywords: schizophrenic, anxiety, attitude, restrain.

